HUBUNGAN PENERAPAN PROGRAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DI PT.PUSRI PALEMBANG

(Bagian Pengantongan Pupuk)

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh:

PUTRI CAROLINE
NIM 702017039

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2021

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENERAPAN PROGRAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DI PT. PUSRI PALEMBANG (Bagian Pengantongan Pupuk)

Dipersiapkan dan disusun oleh
Putri Caroline
NIM 702017039

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 08 Februari 2021

Mengesahkan:

dr. Putri Rizki Amalia Badri, M.KM	**dr. Budi Utama. M. Biomed**
Pembimbing Pertama	**Pembimbing Kedua**

Dekan
Fakultas Kedokteran

dr. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/NIDN:1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, Februari 2021
Yang membuat pernyataan

(Putri Caroline)
NIM 702017039

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Penerapan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di PT. Pusri Palembang (Bagian Pengantongan Pupuk).

Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya:

Nama	: Putri Caroline
NIM	: 702017039
Program Studi	: Kedokteran
Fakultas	: Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : Februari 2021
Yang menyetujui,

(Putri Caroline)
702017039

ABSTRAK

Nama : Putri Caroline
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan Penerapan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di PT. Pusri Palembang (Bagian Pengantongan Pupuk)

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani pekerja. Dengan K3 maka para pihak diharapkan dapat melakukan pekerjaan dengan aman dan nyaman.Proses penerapan program K3 diterapkan dengan tujuanK3 disuatu perusahaan dapat berjalan dengan efektif, sehingga tercipta suatu keadaan yang aman dan tindakan aman dari pekerja seperti menaati peraturan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). APD merupakan upaya yang dilakukandalam penerapan program K3 untuk mencegah terjadinya risiko kecelakaan.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Penerapan Program K3 terhadap perilaku Penggunaan APD di PT. Pusri Palembang (Bagian Pengantongan Pupuk). Jenis penelitian observasi analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan PT. Pusri Palembangbagian pengantongan pupuk. Pengambilan sampel dilakukan dengan *total sampling* dengan besar sampel 80 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi. Data didapatkan melalui pengisian kuesioner dan dianalisis secara bivariat. Hasil uji statistik menggunakan uji *Fisher* didapatkan hubungan yang bermakna antara penerapan program K3 terhadap perilaku penggunaan APD (p *value* 0,010; OR=6,327). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Penerapan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap perilaku Alat Pelindung Diri (APD) di PT. Pusri Palembang (Bagian Pengantongan Pupuk) .

Kata kunci: Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Alat Pelindung Diri (APD), PT. Pusri Palembang

ABSTRACT

Name : Putri Caroline
Study Program : Medicine
Title :The Relationship between the Implementation of Occupational Health and Safety Programs on the Behavior of UsingPersonal Protective Equipment (PPE) at PT. Pusri Palembang (Fertilizer PackagingSection).

Occupational Health and Safety (K3) is a thought and effort to ensure the integrity and perfection of both physical and spiritual workers. With K3, the parties are expected to be able to work safely and comfortably. The process of implementing the K3 program is implemented with the aim that K3 in a company can run effectively, so as to create a safe condition and safe action from workers such as obeying the regulations for using Personal Protective Equipment (PPE). PPE is an effort made in implementing the K3 program to prevent the risk of accidents. This study aims to determine the relationship between the implementation of the K3 program on the behavior of using PPE at PT. Pusri Palembang (Fertilizer Packaging Section). This type of analytic observation research with cross sectional design. The population in this study were employees of PT. Pusri Palembang for fertilizer packaging. Sampling was done by total sampling with a sample size of 80 respondents who had met the inclusion criteria. Data obtained through filling out questionnaires and analyzed by bivariate. The results of statistical tests using Fisher's test found a significant relationship between the implementation of the K3 program on the behavior of using PPE (p value 0.010; OR = 6.327). So it can be concluded that there is a relationship between the Implementation of Occupational Health and Safety Programs on the behavior of Personal Protective Equipment (PPE) at PT. Pusri Palembang (Fertilizer Packaging Section).

Keywords : Occupational Health and Safety (K3), Personal Protective Equipment (PPE), PT. Pusri Palembang

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atasberkat danrahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar SarjanaKedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya sangat menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak sekali terima kasih kepada :

1. dr. Putri Rizki Amalia Badri, M.KM dan dr. Budi Utama, M. Biomed, selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Ibu Hj. Resy Asmalia, SKM, M.Kes, Selaku Penguji Skripsi saya;
3. Ibu Sri Arinda, Selaku pembimbing saya serta seluruh pihak yang terlibat pada saat pengambilan data di PT. Pusri Palembang;
4. Seluruh staff dan petugas di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang;
5. Orang tua, serta keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
6. Sahabat saya Kak Bila, Gita, Nahdya, Fitri, Nyaan, Sabin, Afiya, Ilak dan Hafiz Chagiya, Yai Andi, Om hari, serta teman-teman angkatan 2017 yang telah banyak sekali membantu saya dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga proposal skripsi ini membawamanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN..... ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....vii
DAFTAR ISI.....viii
DAFTAR TABEL..... x
DAFTAR GAMBAR..... xi
DAFTAR LAMPIRAN.....xii

BAB I. PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.3.1 Tujuan Umum 3
1.3.2 Tujuan Khusus 4
1.4 Manfaat Penelitian 4
1.4.1 Manfaat Teoritis 4
1.4.2 Manfaat Praktisi 4
1.4.3 Manfaat Instansi 5
1.5 Keaslian Penelitian 6

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Penerapan Program K3.....8
2.1.1 Definisi Program K3 8
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Program K3 12
2.1.3 Penerapan Program K3.....13
2.2 Perilaku Penggunaan APD 17
2.2.1 Definisi Perilaku.....17
2.2.2 Definisi Penggunaan APD 22
2.2.3 Aspek-Aspek Perilaku Penggunaan APD.....23
2.2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan APD 23
2.3 Alat Pelindung Diri 25
2.3.1 Jenis-jenis dan Fungsi AlatPelindung Diri.....25
2.3.2 Tujuan dan Manfaat APD pada industri 31
2.3.3 Penyebab Kecelakaan Kerja pada Industri.....32
2.3.4 Resiko Penyakit Akibat Kerja di Pengantongan Pupuk.....34
2.2 Kerangka Teori 37
2.3 Kerangka Konsep.....38
2.4 Hipotesis 38

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian 39
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian 39
3.2.1 Waktu Penelitian 39
3.2.2 Tempat Penelitian.....39
3.3 Populasi dan Sampel 39
3.3.1 Populasi.....39
A. Populasi Target 39
B. Populasi Terjangkau 39
3.3.2 Cara Pengambilan Sampel 39
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....40
A. Kriteria Inklusi.....40
B. Kriteria Eksklusi 40
3.4 Variabel Penelitian 40
3.4.1 Variabel Independent.....40
3.4.2 Variabel Dependent 40
3.5 Definisi Operasional 41
3.6 Cara Pengumpulan Data 42
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data 43
3.8 Alur Penelitian 45

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil 46
4.2 Pembahasan 49
4.3 Keterbatasan Penelitian 56

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan..... 57
5.2 Saran..... 57

DAFTAR PUSTAKA.....59
LAMPIRAN 64
BIODATA 88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian 6
Tabel 3.1 Definisi Operasional 41
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Penerapan Program K3 47
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Penggunaan APD 47
Tabel 4.3 Hubungan Penerapan Program K3 Terhadap Perilaku Penggunaan APD 48
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Penelitian 77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Deming.....10
Gambar 2.2.5 Jenis - jenis Alat Pelindung Diri 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Kepada Calon Subjek Penelitian 64
Lampiran 2. *Informed Consent* 65
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian 66
Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas 71
Lampiran 5. Analisis Data Univariat 74
Lampiran 6. Analisis Data Bivariat.....75
Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Penelitian 77
Lampiran 8. Surat Persetujuan Etik 79
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian 80
Lampiran 10. Surat Penerimaan Penelitian di PT. Pusri 81
Lampiran 11. Surat Penugasan Penelitian di PT. Pusri.....82
Lampiran 12. Surat Selesai Penelitian di PT. Pusri 83
Lampiran 13. Daftar Nama Karyawan Pusri 84
Lampiran 14. Dokumentasi di PT. Pusri 85
Lampiran 15.Kartu Aktivitas Bimbingan Proposal 86
Lampiran 16.Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi 87

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan dan Keselamatan kerja merupakan suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani pekerja. Dengan Kesehatan dan Keselamatan kerja maka para pihak diharapkan dapat melakukan pekerjaan dengan aman dan nyaman. Pekerjaan dikatakan aman jika apapun yang dilakukan oleh pekerja tersebut memiliki risiko yang dapat dihindari (Sucipto, 2014). Proses penerapan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) diterapkan dengan tujuan agar penerapan K3 disuatu perusahaan dapat berjalan dengan efektif, sehingga tercipta suatu keadaan yang aman dan juga tindakan yang aman dari pekerja seperti menaati peraturan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dan juga peraturan yang lainnya (Ramli, 2013).

Menurut perkiraan *International Labour Organization*(ILO) (2011), setiap tahun ada 2 juta kematian di seluruh dunia karena penyebab yang terkait pekerjaan. Sekitar 354.000 disebabkan oleh kecelakaan fatal, lebih dari 270 juta kecelakaan kerja, dan ada 160 juta terjangkit penyakit akibat kerja dalam setiap tahun. Kerugian secara finansial yang harus ditanggung oleh perusahaan akibat hal tersebut lebih dari $1,25 triliun. Angka kecelakaan kerja di Indonesia lima tahun terakhir masih sangat tinggi. Menurut ILO (Astiningsih *et al.,* 2018) terdapat 98.711 kasus (2,5%). Artinya angka kecelakaan kerja di Indonesia 5 (lima) tahun terakhir masih sangat tinggi. Menurut data Jamsostek (Astiningsih *et al.,* 2018), di Indonesia ditemukan kasus kecelakaan kerja yaitu 60% tenaga kerja mengalami cidera kepala karena tidak menggunakan helm pengaman, 90% tenaga kerja mengalami cidera wajah karena tidak menggunakan alat pelindung wajah, 77% tenaga kerja mengalami cidera kaki karena tidak menggunakan sepatu pengaman dan 60% tenaga kerja cidera mata karena tidak menggunakan kaca mata pelindung.

Para pekerja hendaknya diberitahu tentang prinsip-prinsip dan praktek kesehatan kerja serta sifat-sifat bahaya kesehatan yang mungkin terjadi di tempat kerja, dan hendaknya didorong untuk menerima kebisaaan-kebisaaan yang mengurangi risiko terhadap kesehatan (Suma'mur, 2014). Perusahaan membuat peraturan-peraturan kerja, berbagai alat pelindung diri dikembangkan, dan prosedur kerja disusun, maka, masalah yang timbul selanjutnya adalah bagaimana membuat pekerja patuh. Upaya promosi kesehatan di tempat kerja perlu dikembangkan agar pekerja dapat mematuhi peraturan kerja, misalnya penggunaan alat pelindung diri ketika bekerja. Kebijakan yang dibuat supaya terjadi kepatuhan pekerja dalam menggunakan alat pelindung diri di industri terutama yang *high risk*, memerlukan komitmen baik dari pihak perusahaan, manajemen, maupun pekerja (Notoatmodjo, 2015).

Upaya pengendalian risiko ini di dalam tempat kerja akan diaplikasikan atau diterapkan ke dalam pelaksanaan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang ada di tempat kerja. Proses penerapan program K3 diterapkan dengan tujuan agar penerapan K3 disuatu perusahaan dapat berjalan dengan efektif, sehingga tercipta suatu keadaan yang aman dan juga tindakan yang aman dari pekerja seperti menaati peraturan untuk menggunakan alat pelindung diri (APD) dan juga peraturan yang lainnya (Erdigan *et al.*,2019).Alat Pelindung Diri (APD) merupakan upaya yang dilakukan terakhir kali dalam penerapan program K3 untuk mencegah terjadinya risiko kecelakaan dan juga sebagai bentuk kelengkapan dari upaya pencegahan kecelakaan yang lainnya. Alat Pelindung Diri (APD) sangat diperlukan karena risiko terjadinya kecelakaan masih belum dapat dikendalikan sepenuhnya meskipun upaya pengendalian yang lainnya telah diterapkan (Suma'mur, 2014).

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Situmorang (2010), Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan aspek yang sangat penting dalam pengelolaan proses di pabrik, mengingat resiko bahaya yang dihadapi sangat tinggi. PT. Pusri adalah perusahaan yang mengemban tugas utama memproduksi pupuk urea yang sangat dibutuhkan petani di Indonesia yang dalam proses produksinya menghasilkan hazard berupa debu dan amoniak. Oleh karena hazard tersebut maka seharusnya pekerja tetap menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada saat bekerja. Debu masih banyak menimbulkan pencemaran lingkungan kerja terutama di bagian pengantongan dan penyimpanan urea (PPU) ¾ PT. Pusri. Hal

ini disebabkan adanya pengantongan urea, pengiriman urea melalui coveyor (alat pengirim urea dari tiap pabrik) dan letak PPU ¾ yang berdekatan dengan gudang penyimpanan urea curah. Pemaparan akibat debu dapat menggangu daya tembus pandang mata, menyebabkan gangguan penglihatan, kelainan kulit, gangguan gastrointestinal, kelainan saluran pernafasan dan gangguan fungsi paru serta dapat menimbulkan penyakit asma. Dengan kondisi lingkungan kerja seperti ini, seharusnya tenaga kerja menggunakan alat pelindung diri (APD) untuk menghindari paparan dan resiko dari bahaya debu. Tetapi pada kenyataannya, ada beberapa karyawan yang seharusnya menggunakan alat pelindung diri (APD) ternyata tidak menggunakannya pada saat melakukan pekerjaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Hubungan Penerapan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di PT. Pusri Palembang(Bagian Pengantongan Pupuk).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan Penerapan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di PT. PusriPalembang (Bagian Pengantongan Pupuk) ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Penerapan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di PT. Pusri Palembang(Bagian Pengantongan Pupuk) .

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui Penerapan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja di PT. Pusri Palembang(Bagian Pengantongan Pupuk) .
2. Mengetahui Perilaku karyawan dalam Penggunaan APD di PT. Pusri Palembang(Bagian Pengantongan Pupuk).
3. Mengetahui hubungan Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerjadengan kelengkapan karyawan dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) di PT. Pusri Palembang(Bagian Pengantongan Pupuk).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang ilmu kedokteran, khususnya tentang Hubungan Penerapan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di PT. Pusri Palembang(Bagian Pengantongan Pupuk) .

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Bagi Mahasiswa

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya dan menambah pengetahuan tentangPenerapan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap perilaku penggunaan APD di PT. Pusri Palembang(Bagian Pengantongan Pupuk) .
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang serupa.

1.4.3 Manfaat Instansi

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan ilmiah dan bahan informasikepada karyawan dan perusahaan tentang penggunaan alat pelindung diri sebagai tindak pencegahan agar dapat menurunkan angka kejadian kecelakaan akibat kerja dan penyakit akibat kerja.
2. Hasil penelitian dapat menambah informasi dan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan dan keselamatan pekerja.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Astiningsih *et al.* (2018)	Hubungan PenerapanProgram K3 terhadap KepatuhanPenggunaan APD pada Pekerja KonstruksidiPembangunan Gedung Parkir Bandara Ahmad Yani Semarang	Analitik Observasional	Hasil menunjukkanbahwa ada hubungan antara inspeksi keselamatan dan penggunaan APD (p = 0,024; α = 0,05); pengawasan keamanan dan penggunaan APD (p = 0,024; α = 0,05); *safety morning* dan penggunaan APD (p = 0,043; α = 0,05). Namun, *toolbox* tidak terkait dengan penggunaan APD (p = 0,251; α = 0,05). Program OSH berguna untuk menegakkan penggunaan PPE.
Maharani & Anik (2017)	Pengetahuan, Sikap, Kebijakan K3 dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri di Bagian Ring Spinning Unit 1	Survei Observasional	Hasil penelitian membuktikan ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan APD (*p- value* = 0,006). Ada hubungan antara sikap dengan penggunaan APD (*p-value* = 0,007), dan kebijakan dengan penggunaan APD (*p-value* = 0,009).
Daulay *et al.*, (2016)	PenerapanPenggunaan Alat Pelindung Diri (APD) SebagaiUpaya Perlindungan terhadap Tenaga Kerja di Perkebunan PT. AekTarum-Sampoerna AGRO Tbk., Mesuji Raya, Ogan Komeling Ilir Sumatera Selatan	Deskriptif Analitik	Hasilpenelitian menunjukkan bahwa penerapan pemanfaatan APD pada Inti Belida Tiga sangat baik. Semua karyawan diwajibkan menggunakan APD saat bekerja. Penggunaan APD diwajibkan untuk semua pekerjaan yang ada di perkebunan tersebut. Pemahaman karyawan tentang APD sudah baik. Persentase penggunaan APD pada karyawan di perkebunan tersebut tinggi yaitu 100%.

Nurhayati,*et al.* (2017)	Hubungan Perilaku Penggunaan APD pada Karyawan PLN dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di PLN sektor Pembangkitan Kendari unit Pltd Wua-wua	*Cross Sectional*	Hasil penelitian Uji chisquare menunjukan p value 0,015 < 0,05 yang berarti menunjukkan adanya hubungan bermakna antara perilaku karyawan pada pengunaan APD kepada Kesehatandan Keselamatan pekerja. Simpulan penelitian ini adalah didapatkan bahwa perilaku karyawan dalam menggunakan APD akan sangat mempengaruhi Kesehatan dan Keselamatan Kerja. perilaku yang baik akan menunjukkan kondisi keselamatan dan kesehatan kerja yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim,Ammonia. 1989. documentation for imediately to life or health concentration(IDHLs)86/96. https://www.cdc.gov/niosh/pel88/7664-41.html)

Anonim.2005.C*hemical protocola ammonia (NH3*). ((http://www.group.com/list/perbapeljipkm-1)

Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Astiningsih, Hayu, Bina Kurniawan, & Suroto. 2018. *Hubungan Penerapan Program K3 terhadap Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja Konstruksi diPembangunan Gedung Parkir Bandara Ahmad Yani Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol.6(4):300-308.

Bantacut, TajuddinPuspasari, Rika. (2015). *Hubungan antara Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan dampak Kecelakaan Kerja pada Karyawan PT. Pusri (Bagian Pengantongan Pupuk) periode Janurari 2013- oktober 2014*. Palembang : Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Barizqi, I. N. 2015. *Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bangunan Pt . Adhi Karya Tbk Proyek*.

Budiono. 2013. *Hiperkes dan Kesehatan Kerja*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Edigan, Firman Linda Ratna Purnama Sari, & Risa Amalia. 2019. *Hubungan antara Perilaku Keselamatan Kerja terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Karyawan PT. Surya Agrolika Reksa di SEI Basau*.Jurnal Saintis. Vol.19(2):61-70.

Daulay, Miah Hasanah, Trismiaty, & Fitri Kurniawati. 2016. *Penerapan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Sebagai Upaya Perlindungan terhadap Tenaga Kerja di Perkebunan PT. Aek Tarum-Sampoerna AGRO Tbk., Mesuji Raya, Ogan Komeling Ilir Sumatera Selatan*. Jurnal Masepi. Vol.1(1):1-15.

Geller, E Scoot. 2011. *The Pshychology Of Safety Handbook*. USA : Lewis Publisher.

Gultom, syamsul.2006. *Upaya pencegahan dampak mengangkat terhadap pekerja di unit pengantongan pupuk PT.Pusri Belawan Medan*.

Hadikusumo, BHW. 2020. *Nature of Construction Accidents & Accident Causations'AsianInstituteofTechnology*,http://www.set.ait.ac.th/people/kusumo/ aitcem/OSH.

Hongadi E & Praptiningsih M. 2013. *Analisis Penerapan Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Pt. Rhodia Manyar di Gresik.* AGORA. Vol.1(3).

International Labour Organization. 2011. *Safety and Health at Work: A Vision for Sustainable Prevention*. Germani: ILO

Irfannuddin. 2019. *Cara Sistematis Berlatih Meneliti*. Jakarta : Rayyana Komunikasindo.

Khairunnisak, Puti. 2017. Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan APD pada Perawat RS Islam Ibnu Sina Bukitinggi. Jurnal Human Care. Vol.2(2).

Kumiawati. 2013. *Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: Wahyu Media

Maharani, Dian Putri & Anik Setyo Wahyuningsih. 2017. *Pengetahuan, Sikap, Kebijakan K3 dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri di Bagian Ring Spinning Unit 1*. Jurnal of Health Education.Vol.2(1):33-38.

Malingkas. 2012. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi (Studi Kasus: Proyek PT. Trakindo Utama).* Jurnal Sipil Statik Vol.1 No.6, Mei 2013 (430-433) ISSN: 2337- 6732.

Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi. (2010). Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi*, *VII*(8), 1–69.

Muntiana, K. 2014. *Hubungan Persepsi Karyawan terhadap Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Jalur 3 dan 4 PT Wijaya Karya Beton Boyolali Tbk*. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ningsih W & Ferijani A. 2019. *Deskripsi Pelaksanaan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) di Perusahaan Panca Jaya*.JEMAP: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Perpajakan. Vol. 2(2):267-286.

Notoadmodjo, Soekidjo. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Ilmu & Seni*. Jakarta: Rineka Cipta

Noviandry, I. 2013. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pekerja Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Industri Pengelasan Informal Di Kelurahan Gondrong, Kecamatan Cipondoh, Kota Tanggerang Tahun 2013*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Nurhayati, S. 2019. *Hubungan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Karyawan Pln Dengan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Pln Sektor Pembangkitan Kendari Unit Pltd Wua-Wua*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat 01*(02), 1–6. http://jkmc.or.id/ojs/index.php/jkmc/article/view/20

Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Pangkey, F., Malingkas, G., & Walangitan, D. (2012). *Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek konstruksi di Indonesia* (Studi Kasus: Pembangunan Jembatan Dr. Ir. Soekarno-Manado). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, *2*(2), 97452.

PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. 2014. *Pupuk Sriwidjaja Palembang*. https://www.pusri.co.id/ina/profil-sekilas-perusahaan/

Ramli, Soehatman. 2013. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.* Jakarta: Dian Rakyat.

Raodhah S & Gemely D. 2014. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan AlatPelindung Diri Pada Karyawan Bagian Packer PT Semen Bosowa Maros Tahun 2014.* Al-Sihah : Public Health Science Journal. Vo.6(2):437-449.

RomadaF, Fauzi, Anas M. 2010. *Analisis Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Hubungannya Dengan Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus : PT. Coca Cola Bottling Indonesia Bagian Produksi National Plant Cibitung Jawa Barat)*. Bogor : Institut Pertanian Bogor

Saifuddin, Azwar.2005, *Sikap Manusia*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Santoso, Singgih. 2017. *Metode Penelitian.* Jakarta: Elek Media Komputindo.

Saputri, Doy IA & Paskarini I. 2014. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Apd Pada Pekerja Kerangka Bangunan (Proyek Hotel Mercure Grand Mirama Extention Di PT. Jagat Konstruksi Abdipersada)*. The Indonesian Journal of Occupational Safety, Health and Environment. Vol. 1(1):120-131.

Sastroasmoro, Sudigno & Ismael, Sofyan. 2014. *Dasar- Dasar Metodologi Penelitian Klinis.* Edisi 4. Jakarta : Sagung Seto.

Setyowati, D. L. 2018. *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Pelatihan, Pengawasan Dengan Persepsi Tentang Penerapan SMK3*. *Faletehan Health Journal*, *5*(1), 19–24. https://doi.org/10.33746/fhj.v5i1.4

Sidik F & Hariyono W. 2017. *Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Konstruksi Sahid Jogja Lifestyle City di Kabupaten Sleman*. ReTII. 00.

Sihombing, D., Walangitan, D. R. ., & Prastasis, P. A. K. 2017. *Implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (k3) pada proyek di kota bitung*. *Sipil Statik*, *2*(3), 124–130.

Silaban, G., Heru Soetomo, A., & Setyawati Maurits, L. 2010. *Kinerjapenerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan peserta program jaminan kecelakaan kerja pada PT Jamsostek cabang Medan.Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, *12*(3), 130–139.http://download.portalgaruda.org/article.php?article=131824&val=5018&titl

Sinta, Fitriani. 2011, *Promosi Kesehatan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Situmorang ,Kristmas., Hasyim,Hamzah.,Sitorus,Rico.2010. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaam alat pelindung diri (APD) pada pekerja dibagian pengantongan dan penyimpanan urea (PPU) ¾ PT. Pusri Palembang.* Palembang : Bagian K3KL Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Skinner. 1938. Dalam: Notoatmodjo S., (2011). *Ilmu Kesehatan Masyarakat. Bab V, Pendidikan dan Perilaku*. Halaman 118.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Elek Media Komputindo.

Sucipto, Cecep Dani. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja.* Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Suma'mur. 2014. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES).*Jakarta: Sagung Seto.

Suryanto, D. I. D., & Widajati, N. 2017. *Hubungan Karakteristik Individu Dan Pengawasan K3 Dengan Unsafe Action Tenaga Kerja Bongkar Muat*. The Indonesian Journal of Public Health, 12(1), 51. https://doi.org/10.20473/ijph.v12i1.2017.51-63

Stranks, Jeremy. 2010. *The Handbook of Health and Safety Practice sixth edition*. Great Britanian : Prevention Hall.

Susila & Suryanto. 2014. *Metodologi Penelitian Cross Sectional Kedokteran & Kesehatan*. Klaten : Boss Script.

Tarwaka. 2017. *Manajemen dan Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja.* Surakarta: Harapan Press.

Yenni, M. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Pekerja Perkebunan Sawit Pt. Kedaton Mulia Primas Jambi Tahun 2017*. Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan, *8*(1), 84. https://doi.org/10.33366/jc.v8i1.1181

Yuannisa, dkk. 2015. *Hubungan Aspek Safety Communication Dengan Safe Work Practices Kontraktor Perbaikan Tanki Di PT. Pertamina (Persero) Refinery Unit Iv Cilacap*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (eJournal). Vol. 3(3).

Yuliandi CD & Ahman E. 2019. *Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Lingkungan Kerja Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang*. Manajerial. Vol.18(2):98

Zahara, R. A., Effendi, S. U., & Khairani, N. 2017. *Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Ditinjau dari Pengetahuan dan Perilaku pada Petugas Instalasi Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit (IPSRS)*. Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2(2), 153–158. https://doi.org/10.30604/jika.v2i2.6

Zarwaini. 2007. *Gambaran Pemaparan Gas Amoniak Terhadap Gangguan Sistem Pernafasan pada Tenaga Kerja di Bulk Storage Unit Pengantongan Pupuk PT. Pupuk Iskandar Muda Lhokseumawe Tahun 2007*. https://adoc.pub/fakultas-kesehatan-masyarakat-universitas-sumatera-utara-med561738c626f7429054509bcfdc603cb058433.html